

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balap liar menjadi negatif kontroversial dan dipandang negatif sebagian besar warga di Indonesia. Balap liar juga dikaitkan hal sembrono sehingga mengganggu warga lebih menganggap negatif. Kegiatan ini telah menarik minat yang besar dari kaum muda di seluruh tanah air. Akibatnya, tak sedikit anak muda yang menjadi korban kecelakaan bahkan bunuh diri. IPW (*Indonesian Police Watch*) melaporkan bahwa 195 orang meninggal dalam kecelakaan di arena pacuan kuda ilegal antara tahun 2009 dan 2012, dan 31 orang meninggal dalam kecelakaan di arena pacuan kuda ilegal pada tahun 2015.

Balapan liar umumnya memiliki banyak penyimpangan yang diikuti anak muda dalam balapan motor, dan ini menjadi permasalahan yang diberi solusi. Sesuai dengan hal yang dituju, desain trek balap motor ini dimaksudkan untuk memberdayakan generasi muda yang memiliki passion terhadap dunia balap motor. Waspada penyimpangan balap liar, perilaku sembrono di jalan, dan perilaku tidak tertib.

Meningkatkan kualitas pemuda yang memiliki pengetahuan mengenai balap dan mampu bersaing di dunia balap internasional sehingga mampu membawa nama Indonesia menjuarai kejuaraan balap motor internasional.

Pengetahuan yang minim pada pelaku balap liar bahwa balap liar sangat beresiko tinggi jika tidak mengetahui teknik-teknik dalam balap, teori tentang balap dan karakter mesin kendaraan saat digunakan juga melakukan balap di jalan yang bukan diperuntukan untuk balap.

Edukasi dibutuhkan untuk mewedahi keahlian dikalangan para pembalap jalan sehingga minat dalam dunia balap motor. Penyertaan dan pengelolaan tepat dengan menyediakan bengkel-bengkel untuk kegiatan otomotif otomatis menjadi kegiatan hobi yang aktif. Sekolah balap motor yang baik menghasilkan anak-anak

muda yang tertarik dengan dunia balap dan yang mempraktekkan olahraga secara terus-menerus dengan dukungan kegiatan kejuaraan reguler.

Membuat sekolah balap motor dengan memberikan banyak manfaat kepada pengguna motor balap mengenai seluruh kegiatan balap dari keselamatan dalam balap dan resiko kecelakaan dalam balap bisa di atasi dengan pengetahuan-pengetahuan yang harus diketahui oleh pengguna motor balap sehingga mampu mengurangi masalah masalah yang terjadi di lintasan balap, sekolah balap motor ini juga diharapkan menciptakan aktivitas positif dalam meningkatkan keahlian para pemuda.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

- a) Merancang sekolah balap motor yang menyediakan pendidikan dan lintasan balap untuk mewadahi aktivitas balap liar.
- b) Merancang sekolah balap motor sebagai pusat kreativitas otomotif anak muda, pengembangan keilmuan di bidang sepeda motor.
- c) Merancang pendidikan sekolah balap motor yang menghasilkan lulusan dengan keahlian balap.

1.2.2. Tujuan

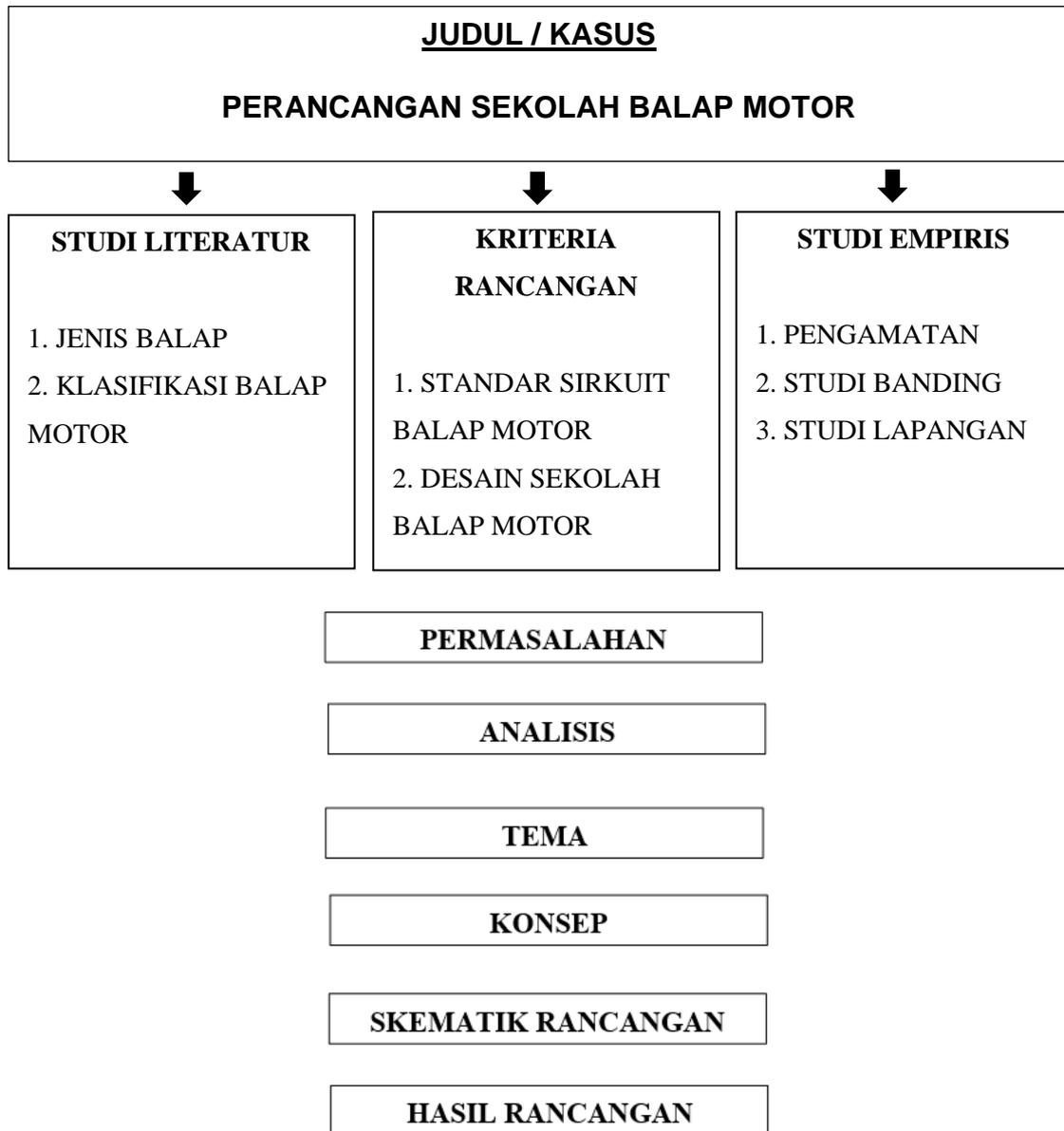
- a) Menciptakan Sekolah Balap Motor yang selaras dalam mengembangkan program kawasan industri 4.0.
- b) Membuat tempat yang bisa menyalurkan bakat di bidang balap motor, sehingga mengeluarkan bibit pembalap berkualitas di ranah nasional dan internasional.
- c) Merencanakan sekolah balap motor otomotif yang mendukung program pendidikan balap , sebagai pusat pendidikan dan pelatihan para pembalap.
- d) Menyediakan ajang kreatif dalam bidang otomotif khususnya kepada seluruh masyarakat pada umumnya.
- e) Dapat menjauhkan resiko kecelakaan di jalan umum sebagai akibat dari balap di jalan umum / balapan liar.

f) Menyediakan lintasan yang dapat digunakan untuk masyarakat dalam menyalurkan hobi khususnya untuk motor.

1.3. Masalah Perancangan

- Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana lintasan balap dikalangan pemuda.
- Belum optimalnya fasilitas lintasan balap khusus motor yang sesuai dengan mutu standar.

1.4. Kerangka Berpikir



1.5. Sistematika Laporan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab I, menerangkan latar belakang, maksud dan tujuan pembahasan, ruang lingkup pembahasan, susunan kata laporan dan sistem yang dibahas.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Pada Bab II, menerangkan teori yang terkait dengan judul Sekolah Balap Motor juga melakukan studi banding dengan judul terkait.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada Bab III, menerangkan latar belakang pemilihan tema, pengertian tema juga penerapan prinsip - prinsip tema dengan kasus proyek sejenis dan studi banding tema terkait.

BAB IV ANALISIS

Pada Bab IV, melibatkan proses mengevaluasi secara deskriptif objek yang dihasilkan dari data yang diperoleh selama tahap pengumpulan data. Analisis Fungsional, Analisis Lingkungan, potensi lahan, strategi penyelesaian dan Kesimpulan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab V, Menjelaskan konsep perancangan diantaranya konsep dasar, rencana tapak dari bangunan yang akan diterapkan kedalam objek perancangan.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Pada Bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan Sekolah Balap Motor dalam bentuk produk desain arsitektur yang dibuat berdasarkan tema dan konsep yang digunakan terdiri dari blokplan, siteplan, denah, potongan, tampak, utilitas, suasana eksterior, suasana interior.